



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

Nama : Temy Novian
NIM : 04102-046
Judul Skripsi : **PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN
DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3/SPS) DALAM
REALITY SHOW UYA EMANG KUYA DI SCTV**
Bibliografi : **5 Bab + 77 Halaman + 10 Tabel + 15 Buku + Internet + 23
Lampiran + Biografi**

ABSTRAKSI

Pelanggaran pada suatu program acara televisi menjadi salah satu tolak ukur dari suatu penilaian baik tidaknya suatu program yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Televisi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan televisi memiliki fungsi sebagai memberi suatu informasi, mendidik, menghibur, serta membujuk bagi yang menyaksikannya, karena itu televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya, yakni dapat didengar dan sekaligus dapat dilihat (audiovisual) dan mempunyai peran sebagai sumber melalui perangkat elektronik dalam menyediakan atau menyampaikan pesannya. Salah satu program hiburan yaitu reality show adalah “Uya Emang Kuya” di SCTV, tayangan tersebut memiliki konsep tentang trik, intrik, komedi sebuah atraksi sulap dan hipnotis.

Dalam penelitian ini, menggunakan penjelasan Defleur dan Dennis McQuail bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dalam mana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan khalayak-khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara. Pokok permasalahan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelanggaran isi pada tayangan Uya Emang Kuya di SCTV untuk 2 episode (09 dan 13 Juni 2011).

Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis isi. Tujuannya untuk mengamati dan meneliti permasalahan dalam tayangan reality show Uya Emang Kuya yang diberikan oleh dua orang *coder* (hakim) untuk dilihat dengan acuan *coding sheet* yang dibuat peneliti berdasarkan Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Siaran (P3/SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Hasil penelitian ini, sebesar 42, 9 persen karena menggunakan analisis isi yang telah melalui proses pengolahan data.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa tayangan “Uya Emang Kuya” (09 dan 13 Juni 2011) memiliki jumlah pelanggaran yang besar untuk 2 episode. Maka peneliti berharap pada program Uya Emang Kuya perlu dijaga kualitasnya agar tetap menjadi program yang banyak diminati oleh audiennya.